

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Penelitian ini telah menjelaskan tentang Model *Pentahelix Collaborative Governance* dalam Strategi Pembiayaan Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI. Maka kesimpulan dalam penelitian faktor penghambat dan factor pendukung, serta strategi yang dilakukan untuk solusi penanganannya. meliputi permasalahan yang dihadapi dalam Strategi Pembiayaan Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI mulai dari permasalahan kecilnya anggaran serta kolaborasi yang dioptimalkan dengan para Pengusaha dan Media Massa.

Terdapat beberapa faktor penghambat kolaborasi yakni: tugas, fungsi dan kewenangan yang masih tersekat-sekat dalam urusan sektoral masing-masing *Stakeholder*, serta belum optimalnya pemahaman tugas dan fungsi Lemhannas RI khususnya Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan dari para *Stakeholder*. Strategi yang dilakukan peneliti dalam menghadapi faktor penghambat adalah Penegasan kembali Tugas dan Fungsi Kolaborasi serta penguatan pada Lemhannas Sendiri khususnya Kedeputian Taplai Kbs. dan Biro Humas untuk lebih intens tentang publikasi tugas dan fungsi Lemhannas RI, Melakukan Kunjungan kerja oleh Pimpinan Lemhannas dan didampingi Kepala Biro Humas dan pejabat lainnya ke Kantor Redaksi Media Massa dan bertemu Pimpinan Redaksi dan pejabat lainnya membahas tentang bentuk kerjasama. Begitu juga kunjungan ke Para Pengusaha oleh pimpinan Lemhannas dan kepala Biro bertemu dengan pejabat untuk berdiskusi dan berkolaborasi tentang pembiayaan dan kegiatan Taplai Kbs.

Serta penguatan Komunikasi dan koordinasi dengan Stakeholder terkait guna penguatan kegiatan Taplai Kbs. Lemhannas RI.

Faktor pendukung Pembiayaan Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI diantaranya adalah seperti dukungan kebijakan dari Pemerintah (K/L) dengan semakin meningkatnya anggaran Taplai Kbs. setiap tahunnya serta banyaknya pejabat tinggi yang berkenan untuk menjadi narasumber dalam kegiatan Taplai Kbs. Makin banyaknya Media Massa yang mengundang Gubernur Lemhannas RI untuk jadi Narasumber baik di Media Massa, Perguruan Tinggi, Seminar para pengusaha dll. Yang menandakan Lemhannas sangat dipandang dan di hormati. Serta Animo para kelompok Pengusaha untuk mau bekerjasama dengan Lemhannas berlanjut di selenggarakannya MoU dan diteruskan ke PKS dengan Lemhannas RI.

Serta Strategi yang dilakukan peneliti meliputi evaluasi, identifikasi permasalahan dan kendala-kendala serta analisis data untuk peningkatan besarnya anggaran Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI seperti pelibatan Pimpinan Media Massa dan Pimpinan Pengusaha dalam hal perumusan kebijakan dalam acara FGD pada Tema Taplai Kbs. dan kajian lainnya di Lemhannas RI, membuat Program Pembinaan dan, koordinasi dan konsultasi dengan DPR RI guna pembuatan UU tentang Lemhannas RI, Kerjasama dengan Kementerian Perdagangan RI, Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Dewan Pers, Lembaga Penyiaran (Stasiun TV, Media Cetak, Online dan Radio), Perhimpunan Pengusaha, *Forum Coffee Morning* Lemhannas RI dengan Para Pemimpin Redaksi dan Pengusaha, serta hasil kajian strategis tentang pentingnya Tapalikbs.

Dampak dari Strategi yang disarankan peneliti adalah akan semakin meningkat dan besarnya anggaran/pembiayaan untuk kegiatan Taplai Kbs. baik dari APBN atau Non APBN, semakin tingginya animo para Stakeholder

untuk mau bekerjasama dengan Lemhannas RI, Pemberitaan tentang Lemhannas RI tentang kegiatan Taplai Kbs. dan pengetahuan, pemahaman, implementasi nilai-nilai kebangsaan serta kesadaran tentang berbangsa dan bernegara semakin tinggi akibat seringnya pemberitaan di media massa. Serta kesadaran para pengusaha tentang nilai-nilai kebangsaan dalam berusaha semakin meningkatkan kualitas dan kuantitas mendukung Pembangunan Nasional.

B. Saran.

Menindaklanjuti kesimpulan hasil penelitian *Collaborative Governance Model Pentahelix* dalam Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan, beberapa saran atau rekomendasi guna perbaikan Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan ke depan, untuk menjawab permasalahan riil Lemhannas RI dan sinergitas antar *stakeholder* yang selama ini yang belum optimal. Berikut dipaparkan beberapa rekomendasi tersebut:

1. Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk Lemhannas RI sebagai solusi dalam menentukan arah dan kebijakannya pada Strategi Pembiayaan Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan agar dapat lebih optimal.
2. Lemhannas RI perlu melakukan Kolaborasi dengan banyak Pihak yang Strategis seperti Pemerintah (K/L), Perguruan Tinggi, Media Massa, Pengusaha, dan Masyarakat sebagai Sumber Daya melalui Perjanjian Kerja Sama atau MoU yang memuat peran, tugas, wewenang dan tanggungjawab sehingga memiliki komitmen dalam melakukan dukungan kegiatan dan anggaran Taplai Kbs.

3. Diperlukan Penelitian lanjutan guna merumuskan Model dan Strategi yang lebih tepat dan tajam terkait dengan Strategi Pembiayaan Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI, mengingat penelitian ini merupakan penelitian awal dalam Strategi Pembiayaan Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI.



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR PUSTAKA

- Adies, Kadir. (2018). Menjaga Moral Pejabat Publik. Jakarta : Penerbit Merdeka Book.
- Astawinetu, D. E. D., & Handini, D. S. (2020). Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek (D. E. D. Astawinetu & D. S. Handini (eds.)). Scopindo Media Pustaka.
- Agus, S., & Irfani. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis (Bernadine (ed.)). PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ansell Christ and Gash Alison. 2007. "Colaborative Governance in Theory and Practice". Journal of Public Administrations Research. Barkeley, 28 (2), 81 – 128.
- Abdul Kadir (2019) Memudarnya Nilai-nilai Pancasila pada Generasi Muda, diakses dari www.kompasiana.com
- Alimin Anwar (2020) Budaya Indonesia Menghilang Seiring Waktu, diakses dari www.tribunnews.com
- Beny Sanjaya (2018) Lembaga Negara, Tujuan dan Fungsi, diakses dari www.prestasireformasi.com
- Conney Stephanie (2022) Facebook hapus 25 Juta konten ujaran kebencian selama tahun 2021): (www.kompas.com)
- Darsono Dan Tjatjuk, Siswandoko, 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21, Nusantara Consulting, Jakarta
- Hasil Kajian Kedeputan Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan, 2021
- Handayani, Suci. 2006. Perlibatan Masyarakat Marginal Dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipasi (Cetakan Pertama). Surakarta: Kompip Solo
- Islamy. La Ode Syaiful. 2018 Collaborative Governance, Konsep dan Aplikasi: Yogyakarta, CV. Budi Utama.
- Isbandi, Rukminto Adi. 2007. Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan. Depok: Fisip UI press
- Kesbangpol (2021) Hoax dan ujaran kebenci dan factor utama dalam disintegrasi bangsa). www.kesbangpol.kemendagri.go.id
Kesbangpol

- Kurniadi. 2020. *Collaborative Governance* dalam Penyediaan Infrastruktur: Yogyakarta, Deepublish (Grup penerbitan CV. Budi Utama).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2010). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lemhannas RI (2020) Lemhannas RI selenggarakan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Secara Virtual, diakses dari www.lemhannas.go.id
- Moelong J. Lexy, 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musthafa (2017:3), Manajemen Lembaga Keuangan, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2017
- Meiga Ervianti. 2018. "Faktor-Faktor yang menghambat Collaborative Governance dalam Implementasi dan Manajemen Rekayasa". Jurnal Ilmiah Universitas Andalas, 31 (8), 117-138.
- M. Nafarin (2007:11), "Anggaran adalah rencana yang tercatat untuk operasi suatu organisasi,
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R & D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sururi Ahmad. 2018. "Collaborative Governance Sebagai Inovasi kebijakan Strategis". Jurnal Kebijakan Publik Gadjah Mada University, 11 (3), 17 -31.
- Septiaji Eko Nugroho. 2021, "Kolaborasi, Riset, dan Volunterisme Membangun Resiliensi Dalam Gejolak Pandemi". "Jurnal Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada)".
- Suryono, Agus. 2001. Teori dan Isi Pembangunan. Malang: Universitas Negeri Malang. UM Press
- Supriady, Deddy dan Riyadi. 2005. Perencanaan Pembangunan Daerah. Jakarta: SUN
- Yusuf, MA. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Yuwono, Teguh. 2001. Manajemen Otonomi Daerah : Membangun Daerah Berdasar Paradigma Baru. Semarang: Clyapps Diponegoro University

Peraturan/Perundangan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara dan Lagu Kebangsaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2016 Tentang Lemhannas RI.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Badan Pembinaan Ideologi Pancasila.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pemda Dalam Rangka Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemerintah Daerah Dalam Rangka Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila.

Intruksi Presiden Republik Indonesia No 12 Tahun 2016 Tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Narasumber : Masnelli, S.H., M.Sc. (IK-1)
 Jabatan : Direktur Perencanaan dan Pengembangan
 Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai
 Kebangsaan (Taplai Kbs) Kedeputian Taplaikbs
 Lemhannas RI
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2023
 Pukul : 10.30 WIB
 Tempat : Kantor Lemhannas RI

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	<p>Kenapa DIPA Lemhannas RI Program Pembinaan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan relative kecil jika dibandingkan dengan anggaran Pendidikan lainnya yang disediakan pemerintah</p>	<p>➤ Lemhannas RI mempunyai program 2 program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Program Pembinaan Ketahanan Nasional (Bintannas). Pemantapan nilai-nilai Kebangsaan (Taplaikbs) merupakan program Bintannas. Di satu sisi Lemhannas RI masuk dalam kelompok Rincian Output (RO) bidang pertahanan keamanan (Hankam) yang ditangani oleh Deputi 7 bidang Hankam Bappenas RI. Sehingga kelompok dalam Program Bintannas : Taplaikbs, Jianstrat, Debiddikpimkatnas dan Labkurtannas tidak masuk kelompok system pendidikan nasional yang berarti anggaran pendidikan yang dialokasikan pemerintah untuk pendidikan nasional 20 % dari APBN. Kegiatan Debidtaplai kbs masuk dalam Prioritas Nasional karena mendukung visi misi Presiden dalam PN 4 Revolusi Mental dan pembangunan kebudayaan dengan kegiatan Prioritas (KP06) : Pembinaan Ideologi Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme. Walaupun masuk PN tetapi tidak dapat meningkatkan anggaran Debidtaplaikbs.</p>

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
2	Faktor apa yang menghambat/mempengaruhi kecilnya anggaran untuk mendukung program tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bappenas dan Kemenkeu belum begitu paham tugas dan fungsi Lemhannas RI. Dalam menjaga Ketahanan Nasional melalui Taplaikbs butuh biaya yang cukup agar target untuk menumbuhkan rasa, paham, semangat kebangsaan butuh proses yang panjang, sehingga kegiatan secara massif dan continue perlu dilakukan abenar agar wawasan kebangsaan yang menjadi character bangsa. Apalagi jumlah penduduk Indonesia cukup besar. ➤ Dasar hukum berdirinya Lemhannas RI melalui Perpres sangat mempengaruhi dalam memberikan anggaran karena jika Presiden tidak butuh makan Perpres dapat dengan mudah dicabut. Untuk itu perjuangan keras Lemhannas RI harus dilakukan agar Lemhannas RI menjadi kuat harus diusulkan menjadi Undang-Undang.
3	Factor apa saja yang dapat mendukung peningkatan anggaran untuk program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meyakinkan program taplaikbs merupakan salah satu program yang manfaat langsung dirasakan masyarakat dan merupakan program yang dilaksanakan di daerah 3 T (Tertinggal, Terdepan atau Terpencil) ➤ Memberikan outcome atau impact kegiatan melalui video atau photo-photo. ➤ Taplai kbs masuk program PN sehingga mendapat pagu Indikatif thn 2024 sebesar 16 Milyar namun kebijakan lembaga yang tidak serta merta diberikan untuk mendukung kegiatan Taplaikbs, namun diatur oleh lembaga untuk mendukung kegiatan program Tannas lainnya sehingga Debidtaplaikbs hanya diberikan anggaran 8 M. ➤ Artinya Bappenas sudah meningkatkan anggaran dua kali lipat dari tahun 2023.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
4	Strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan anggaran Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil evaluasi dampak kepada Bappenas (sudah mendapatkan apresiasi juga dengan BPS) ➤ Kerjasama dengan pihak lain



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Narasumber : Adang Sumpena, S.I.P., M.M. (IK-2)
 Jabatan : Kepala Bagian Perencanaan dan Anggaran Roren
 Settama Lemhannas RI
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2023
 Pukul : 14.20 WIB
 Tempat : Kantor Lemhannas RI

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	<p>Kenapa DIPA Lemhannas RI untuk program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan (Taplai Kbs) relatif kecil jika dibandingkan dengan anggaran Pendidikan lainnya yang disediakan oleh Pemerintah?</p>	<p>➤ Karena, secara umum kegiatan Taplai Kbs tidak termasuk ke dalam kategori pendidikan wajib yang difokuskan oleh pemerintah dalam APBN (20% APBN) sehingga anggaran yang didapatkan tidak sebesar anggaran pendidikan wajib tersebut. Alasan kedua, alokasi anggaran yang didapatkan oleh Taplai Kbs telah disesuaikan dengan pengajuan dari unit kerja Kedeputian Kebangsaan, sehingga anggaran yang didapatkan sudah cukup untuk digunakan melaksanakan kegiatan dan mencapai target output yang direncanakan. Alasan lain, metode kegiatan yang digunakan oleh Taplai Kbs adalah metode kursus/pelatihan sehingga hanya memerlukan waktu yang singkat (sekitar 7-10 hari), sedangkan pendidikan umum menggunakan metode pembelajaran umum yang memerlukan jangka waktu pelaksanaan yang lama.</p>
2	<p>Faktor apa yang menghambat/memengaruhi kecilnya anggaran untuk mendukung program tersebut?</p>	<p>➤ Beberapa faktor yang memengaruhi kecilnya anggaran pada program Taplai Kbs adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran keseluruhan Lemhannas RI yang terbatas yang harus digunakan oleh 10 unit kerja (termasuk Kedeputian Taplai Kbs). Sehingga, menyebabkan pembagian alokasi anggaran untuk Taplai Kbs juga terbatas. 2. Metode kegiatan yang digunakan adalah metode kursus/pelatihan yang

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
		<p>hanya memerlukan waktu 7-10 hari. Jangka waktu yang singkat memungkinkan anggaran yang digunakan tidak terlalu besar.</p> <p>3. Jumlah peserta yang terbatas. Kegiatan Taplai Kbs biasanya hanya menampung maksimal 100 orang per angkatan, sehingga anggaran yang diperlukan tidak terlalu besar untuk mencukupi kebutuhan kegiatan tersebut.</p>
3	<p>Faktor apa yang dapat mendukung peningkatan anggaran untuk program Taplai Kbs?</p>	<p>➤ Faktor yang dapat mendukung peningkatan anggaran program Taplai Kbs adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kenaikan anggaran Lemhannas RI secara keseluruhan. 2. Metode kegiatan/pelatihan/kursus yang lebih kompleks dan membutuhkan jangka waktu yang lebih panjang. 3. Cakupan jumlah peserta yang lebih banyak
4	<p>Strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan besarnya anggaran program Taplai Kbs?</p>	<p>➤ Strategi yang paling signifikan dalam meningkatkan besarnya anggaran program adalah mengaitkan kegiatan Taplai Kbs kepada Proyek Strategis Pemerintah (Major Project) dalam kerangka pembangunan jangka panjang maupun menengah pemerintah. Apabila Taplai Kbs dapat mengaitkan kegiatan tersebut dan dirasa perlu serta mendukung secara signifikan proyek pemerintah, maka kenaikan anggaran akan lebih mudah dicapai.</p>

Narasumber : Dr Rudi Rusdiah BE, MA (IK-3)
 Jabatan : Chairman Asosiasi Big Data & AI (ABDI)
 Hari/Tanggal : 28 Oktober 2023
 Pukul : 12.20
 Tempat : Kantor ABDI

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	<p>Seberapa Pentingkah Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan (Taplai Kbs) Lemhannas RI dalam menyebarkan Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan guna mendukung Pembangunan Nasional?</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program Pembinaan & Pelaksanaan Taplai Lemhannas RI disebut Program Taplai. Program Taplai sangat penting dalam menyebarkan Pengetahuan, Pemahaman & Implementasi Nilai nilai Kebangsaan, karena sebagai salah satu narsum Taplai oleh ABDI untuk beberapa angkatan dari swasta (PSMTI, HIPMI) & Pendidikan Guru, ITB serta Instansi seperti BPJS Ketenagakerjaan, ABDI mengobservasi adanya kebutuhan pendidikan nilai nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari hari dan pekerjaan baik itu pihak swasta, akademisi hingga instansi Pemerintah untuk mendorong rasa cinta & peduli pada Tanah Air serta meningkatkan etika dalam pekerjaan sehari hari. ➤ Dari sisi Swasta Rasa kepedulian dan National Interest (Kepentingan Nasional) untuk meningkatkan ekonomi nasional misalnya agar masyarakat mencintai penggunaan produk dalam negeri menjadi sangat penting untuk menjadi tuan dinegeri sendiri, apalagi di era globalisasi dimana serbuan dari produk impor sangat luar biasa. ➤ Taplai sangat bermanfaat untuk melindungi generasi muda Indonesia dari serbuan budaya global dari belanja, entertainment, music, film hingga penggunaan konten kearifan local di social media. ➤ Dengan Taplai, UKM RI dapat dilindungi ketika menggunakan platform Cross Border Trading, Ecommerce agar tetap mendorong penggunaan produk dalam negeri dan dapat

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
		<p>bersaing dengan banjirnya produk dari global.</p> <p>➤ Dengan Taplai, regulator dan pembuat kebijakan juga lebih memperhatikan kepentingan nasional, memberdayakan UKM dan stakeholder dalam negeri memanfaatkan produk produk global seperti Social Media, Social Ecommerce & platform lainnya di Internet.</p>
2	<p>Seberapa besar kontribusi para Pengusaha dalam mendukung Pembangunan Nasional Khususnya dalam menyebarkan Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan?</p>	<p>➤ ABDI sebagai Narasumber terkait Digital Transformasi dan Algoritma Kebangsaan wajib mendorong agar digital transformasi dan pemanfaatan Internet serta Social Media dapat memberdayakan baik masyarakat pengguna, UKM dan meningkatkan ekonomi serta daya saing bangsa di era Globalisasi dan Pasar Bebas Asean dan AFTA. Bagaimana agar algoritma social media tidak hanya memanfaatkan masyarakat sebagai pengguna, objek pasar dan data profiling untuk kepentingan global, namun algoritma kebangsaan dapat melindungi masyarakat dari profiling algoritma yang digunakan oleh perusahaan social media seperti Facebook untuk kepentingan pribadi enterprise global semata.</p>
3	<p>Apakah ada anggaran khusus di Perusahaan/Pribadi guna mendidik SDM / para karyawannya untuk ikut Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI?</p>	<p>➤ Dari pengalaman organisasi seperti PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa), IA (Ikatan Alumni) ITB yang nirlaba, terlihat bahwa anggota Paguyuban dan Ikatan Alumni sejumlah 100 peserta bersedia untuk membayar biaya pelatihan sebesar masing masing sekitar Rp 7 juta per siswanya, sehingga juga menjadi sumber income bagi Lemhannas selain pemasukan dari anggaran APBN untuk Lemhannas. Demikian juga dengan BPJS Ketenakerjaan mempunyai dana untuk Pendidikan Taplai. Sehingga satu gelombang sudah terkumpul sekitar Rp 700 juta untuk menjalankan satu angkatan</p>

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
4	<p>Apa saja factor yang menjadi penghambat dan pendukung ada dan tidak adanya anggaran untuk mendukung kegiatan Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI?</p>	<p>➤ Banyak asosiasi, perhimpunan yang memiliki anggota Enterprise atau Perusahaan juga perusahaan BUMN seperti PT Telkom tentu memiliki anggaran untuk menjalankan program Taplai di instansinya masing masing.</p>
5	<p>Strategi apa yang dilakukan untuk mengadakan/m engalokasikan dan menambah anggaran untuk mendukung Lemhannas RI dalam Pendidikan dan penyebarluasan Nilai-nilai Kebangsaan di Masyarakat luas?</p>	<p>➤ Melihat keterbatasan anggaran Lemhannas, maka program marketing dari Lemhannas RI untuk menghimpun & merecruit asosiasi, himpunan misalnya seperti Kadin, Appindo asosiasi yang memiliki anggota cukup besar dan cukup mampu untuk dapat memberikan kontribusi dalam mengikuti program Taplai.</p>

J A K A R T A

Narasumber : Irwanda S. Hamdani (IK-4),
 Jabatan : *General Manager of Corporate Affairs Sinarmas*
Agribusiness and Food dan sekaligus anggota KADIN yang menjabat
 sebagai *Deputy Permanent Committee on ICT Agribusiness*
 Hari/Tanggal : Selasa, 31 Oktober 2023
 Pukul : 09.50 WIB
 Tempat : Kantor Kadin

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Seberapa Pentingkah Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan (Taplai Kbs) Lemhannas RI dalam menyebarkan Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan guna mendukung Pembangunan Nasional?	➤ Sebagai tambahan pemahaman dan guidance dalam menjalankan aktifitas berusaha. Hal ini membantu memahami tentang Wawasan Kebangsaan dan Geopolitik Indonesia dan Global, sehingga membantu dalam menentukan strategi bisnis yang dijalankan baik dalam dan luar negeri”.
2	Seberapa besar kontribusi para Lembaga Penyiaran/Media Massa dalam mendukung Pembangunan Nasional Khususnya dalam menyebarkan Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan pada setiap pemberitaannya/penyiarannya?	➤ “Ketika para pengusaha mengetahui, paham dan mampu mengimplementasikan tentang nilai-nilai kebangsaan, maka mereka menganggap program Taplai sangatlah diperlukan bagi kalangan pengusaha, karena Ketika wawasan tentang Nilai-nilai Kebangsaan tertanam dalam diri dan semangat dikalangan pengusaha, maka dengan serta merta mereka akan mengalokasikan anggaran untuk partisipasi dan ikut dalam program tersebut”.
3	Apakah ada anggaran khusus di Perusahaan guna mendidik SDM /	➤ Belum ada, karena untuk mengikuti pendidikan Taplai, memerlukan prosedur tertentu (tidak terbuka untuk

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
	para karyawannya untuk ikut Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI?	umum) dan jenjang jabatan tertentu.
4	Apa saja factor yang menjadi penghambat dan pendukung ada dan tidak adanya anggaran untuk mendukung kegiatan Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI ?	<p>➤ “Waktu pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan relative singkat dan dirasa kurang durasi waktunya untuk program yang sangat bernilai strategis, karena untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan implementasi Nilai-nilai Kebangsaan bagi kalangan Pengusaha sangatlah singkat, hal ini yang menjadikan pertimbangan Para Pengusaha untuk menganggarkan biaya pelatihan bagi para karyawan untuk ikut program tersebut, serta kami melihat harusnya pemerintah lebih banyak menganggarkan dalam hal biaya untuk program kebangsaan yang Lemhannas RI selenggarakan, serta minimnya sosialisasi program tersebut ke kalangan para pengusaha”.</p> <p>➤</p>
5	Strategi apa yang dilakukan untuk mengadakan/mengalokasikan dan menambah anggaran untuk mendukung Lemhannas RI dan Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI ?	<p>➤ Tidak ada strategi khusus, karena untuk swasta bersifat nice to have. Tidak must to have.</p>

Narasumber : Angghi Muliya Ma'mur, S.T., M.T., (IK-5)
 Jabatan : Wakil Pemimpin Redaksi AN TV
 Hari/Tanggal : 1 November 2023
 Pukul : 11.45 WIB
 Tempat : Kantor AN TV

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Seberapa Pentingkah Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan (Taplai Kbs) Lemhannas RI dalam menyebarkan Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan guna mendukung Pembangunan Nasional?	➤ Penting, karena saat ini nilai-nilai kebangsaan mulai terlupakan. Masyarakat terutama anak muda tidak lagi mengenal nilai-nilai kebangsaan. Hal ini dapat terlihat dari perilaku netizen Indonesia yang dikenal memiliki perilaku buruk".
2	Seberapa besar kontribusi para Lembaga Penyiaran/Media Massa dalam mendukung Pembangunan Nasional Khususnya dalam menyebarkan Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan pada setiap pemberitaannya/penyiarannya?	➤
3	Apakah ada anggaran khusus di Perusahaan	➤

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
	guna mendidik SDM / para karyawannya untuk ikut Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI?	
4	Apa saja factor yang menjadi penghambat dan pendukung ada dan tidak adanya anggaran untuk mendukung kegiatan Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI ?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ "HRD tidak menghalangi ketika ada undangan pelatihan nilai nilai kebangsaan, asalkan tugas keseharian di kantor tetap berjalan normal. Sehingga perlu pendelegasian tugas ketika meninggalkan kantor. Akibatnya tidak bisa banyak peserta dari media yang ikut serta". ➤ "Penyiaran dapat menyebarluaskan nilai-nilai kebangsaan dengan menyelipkan dalam program-program berita maupun entertainment. Sehingga tanpa disadari masyarakat mendapatkan informasi tentang nilai nilai kebangsaan".
5	Strategi apa yang dilakukan untuk mengadakan/mengalokasikan dan menambah anggaran untuk mendukung Lemhannas RI dan Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI ?	<ul style="list-style-type: none"> ➤

J A K A R T A

Narasumber : Deddy Risnanto (IK-6)
 Jabatan : *Corporate Secretary and Legal KG Media* di Kompas TV / Kompas Gramedia
 Hari/Tanggal : 4 November 2023
 Pukul : 15.15 WIB
 Tempat : Kompas TV

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	<p>Seberapa Pentingkah Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan (Taplai Kbs) Lemhannas RI dalam menyebarkan Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan guna mendukung Pembangunan Nasional?</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan (Taplai Kbs) Lemhannas RI sangat penting dalam menyebarkan Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan guna mendukung Pembangunan Nasional. Indonesia sebagai negara yang memiliki sumber daya alam yang besar dan memiliki posisi geografis yang strategis menjadikan Indonesia menjadi negara yang banyak diincar oleh negara lain untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dari Indonesia. ➤ Indonesia harus dapat memanfaatkan seluruh kekayaan SDA tersebut sebesar-besarnya untuk kemakmuran bangsa Indonesia yang diwujudkan dalam Pembangunan Nasional, namun cita-cita Pembangunan Nasional tersebut tidak dapat diwujudkan apabila tidak dilakukan secara bersama-sama dengan satu pemikiran dan dilandaskan pada nilai-nilai kebangsaan, yang menjadi dasar dan falsafah bangsa Indonesia. ➤ Dengan demikian menjadi sangat penting bagi Lemhanas RI untuk terus melakukan Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan, sehingga semakin banyak masyarakat kembali memahami dan melaksanakan nilai-nilai kebangsaan dalam setiap aspek pembangunan dan disetiap aspek

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
		kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2	Seberapa besar kontribusi para Lembaga Penyiaran/Media Massa dalam mendukung Pembangunan Nasional Khususnya dalam menyebarkan Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan pada setiap pemberitaannya/penyiarannya?	<p>➤ Sesuai ketentuan UU Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, diamanatkan bahwa: Bab II Asas, Tujuan, Fungsi dan Arah Penyiaran di Indonesia adalah</p> <p>Pasal 2 “Penyiaran diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, keberagaman, kemitraan, etika, kemandirian, kebebasan, dan tanggung jawab”.</p> <p>Pasal 3 “Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.”</p> <p>Pasal 4 1. Penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial. 2. Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), penyiaran juga mempunyai fungsi ekonomi dan kebudayaan.</p> <p>Pasal 5 Penyiaran diarahkan untuk : a. menjunjung tinggi pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;</p>

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
		<p>b. menjaga dan meningkatkan moralitas dan nilai-nilai agama serta jati diri bangsa;</p> <p>c. meningkatkan kualitas sumber daya manusia;</p> <p>d. menjaga dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa;</p> <p>e. meningkatkan kesadaran ketaatan hukum dan disiplin nasional;</p> <p>f. menyalurkan pendapat umum serta mendorong peran aktif masyarakat dalam pembangunan nasional dan daerah serta melestarikan lingkungan hidup;</p> <p>g. mencegah monopoli kepemilikan dan mendukung persaingan yang sehat di bidang penyiaran;</p> <p>h. mendorong peningkatan kemampuan perekonomian rakyat, mewujudkan pemerataan, dan memperkuat daya saing bangsa dalam era globalisasi;</p> <p>i. memberikan informasi yang benar, seimbang, dan bertanggung jawab;</p> <p>j. memajukan kebudayaan nasional.</p> <p>Dengan demikian jelas bahwa Lembaga Penyiaran diselenggarakan atas dasar Pancasila dan UUDNRI 1945 yang bertujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera yang diimplemmentasikan melalui program-program siarannya.</p> <p>Untuk memastikan program isi siaran terlaksana sesuai dengan amanat UU Penyiaran, Lembaga Penyiaran wajib tunduk pada P3SPS (Pedoman Perilaku</p>

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
		<p>Penyiaran dan Standar Program Siaran) serta Kode Etik Jurnalistik (Dewan Pers). Dengan demikian Lembaga Penyiaran sebagai media informasi sangat berperan dalam menyebarkan Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan pada setiap pemberitaannya dan program siarannya.</p>
3	<p>Apakah ada anggaran khusus di Perusahaan guna mendidik SDM / para karyawannya untuk ikut Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI?</p>	<p>➤ Tidak ada anggaran khusus yang disediakan oleh Perusahaan untuk mendidik SDM/ para karyawan untuk ikut pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI karena, untuk mengikuti pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI tidak dapat dilakukan oleh Perusahaan atau Karyawan dengan cara mengajukan permohonan untuk mengikuti pendidikan, tetapi apabila Perusahaan mendapat undangan pendidikan dari Lemhannas, Perusahaan akan menyediakan dana untuk keperluan pendidikan tersebut yang memang disediakan perusahaan untuk pengembangan kompetensi karyawan setiap tahun.</p>
4	<p>Apa saja factor yang menjadi penghambat dan pendukung ada dan tidak adanya anggaran untuk mendukung kegiatan Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI.</p>	<p>➤ Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI bukan pendidikan yang dapat diikuti dengan mengajukan permohonan langsung dari Perusahaan atau Karyawan, tetapi harus melalui undangan dari Lemhannas, sehingga Perusahaan tidak membuat anggaran khusus mengenai Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI. Perusahaan menyediakan dana untuk pengembangan kompetensi karyawan dan didalamnya dapat dialokasikan untuk dana Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI apabila memperoleh undangan dari Lemhannas RI.</p>
5	<p>Strategi apa yang dilakukan untuk mengadakan/mengalokasikan dan</p>	<p>➤ Setiap tahun perusahaan mengalokasikan dana pengembangan kompetensi karyawan, karyawan dapat mengajukan secara pribadi maupun atas perintah Perusahaan. Dalam</p>

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
	menambah anggaran untuk mendukung Lemhannas RI dan Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI ?	hal Perusahaan atau Karyawan mendapat undangan Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI maka, perusahaan dapat mengalokasikan dana pengembangan karyawan untuk mengikuti pendidikan tersebut.



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

Narasumber : Suhendra, S.E, (IK-7)
 Hari/Tanggal : Pranata Siaran Ahli Madya di Pusat Pemberitaan LPP RRI
 Pukul : 10 November 2023
 Tempat : Kantor RRI

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Seberapa Pentingkah Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan (Taplai Kbs) Lemhannas RI dalam menyebarkan Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan guna mendukung Pembangunan Nasional?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan ini sangat penting karena menjadi prasyarat mutlak dalam menjaga ketegakan dan keutuhan NKRI. Ini sejalan dengan kemajemukan dan keragaman suku, budaya, bahasa, etnis, golongan, dan agama. ➤ Apalagi kemajemukan dan keragaman yang ada di Indonesia ini menjadi kekayaan tersendiri. Bila dikelola secara positif akan sangat berguna dalam pembangunan bangsa. ➤ Namun kemajemukan dan keragaman jika tidak dikelola dengan baik, sebaliknya bisa memiliki potensi konflik. Maka itu Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas ini sangat penting”.
2	Seberapa besar kontribusi para Lembaga Penyiaran/Media Massa dalam mendukung Pembangunan Nasional Khususnya dalam menyebarkan Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan pada setiap	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Media massa merupakan alat paling efektif dalam menyebarkan segala informasi, termasuk kaitannya dengan pembangunan nasional. Dari situ nilai-nilai kebangsaan yang diinformasikan bisa jadi acuan implementasi dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Maka itu peran media massa sangat dibutuhkan setiap lembaga seperti halnya Lemhanas. Hal itu supaya seluruh program yang ada dalam Lemhanas, termasuk nilai-nilai kebangsaan bisa tersampaikan dengan baik melalui media. Massa.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
	pemberitaannya/penyiarannya?	
3	Apakah ada anggaran khusus di Perusahaan guna mendidik SDM / para karyawannya untuk ikut Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak ada anggaran khusus di RRI bagi karyawannya untuk mengikuti pendidikan di Lemhanas.
4	Apa saja factor yang menjadi penghambat dan pendukung ada dan tidak adanya anggaran untuk mendukung kegiatan Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI ?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ “Fokus anggaran RRI adalah untuk kepentingan pemberitaan dan siaran, sehingga anggaran khusus misalnya untuk mengikuti pendidikan di Lemhanas belum bisa diadakan”. ➤ “Media massa merupakan alat paling efektif dalam menyebarkan segala informasi, termasuk kaitannya dengan pembangunan nasional. Dari situ nilai-nilai kebangsaan yang diinformasikan bisa jadi acuan implementasi dalam kehidupan sehari-hari.”
5	Strategi apa yang dilakukan untuk mengadakan/mengalokasikan dan menambah anggaran untuk mendukung Lemhannas RI dan Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI ?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebagai bagian dari tugas memenuhi kebutuhan informasi untuk publik, RRI selalu menyediakan slot pemberitaan dan penyiaran yang berkaitan dengan banyak aspek. Termasuk program-program Lemhanas yang salah satunya tentang pendidikan nilai-nilai kebangsaan. ➤

Narasumber : Irfan Maulana Amrullah, S.H, (IK-8)
 Jabatan : Manejer di TV One (PT Lativi Mediakarya)
 Hari/Tanggal : 14 November 2023
 Pukul : 16.00 WIB
 Tempat : Kantor TV One

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Seberapa Pentingkah Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan (Taplai Kbs) Lemhannas RI dalam menyebarluaskan Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan guna mendukung Pembangunan Nasional?	➤ Program pembinaan dan pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan (Taplai) sangat penting dalam rangka menyebarluaskan pengetahuan, pemahaman dan implementasi Nilai-nilai Kebangsaan sebagai bagian dari proses pembangunan karakter bangsa untuk mendukung pembangunan nasional.
2	Seberapa besar kontribusi para Lembaga Penyiaran/Media Massa dalam mendukung Pembangunan Nasional Khususnya dalam menyebarluaskan Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan pada setiap pemberitaannya/penyiarannya?	➤ Lembaga Penyiaran/Media Massa memiliki peran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan serta kontrol dan perekat sosial dalam kehidupan. Konten media penyiaran dapat mempengaruhi penonton secara tindakan maupun karakter. Keterlibatan Lembaga Penyiaran/Media Massa sangat penting dalam rangka menyebarluaskan pengetahuan, pemahaman dan implementasi Nilai-nilai Kebangsaan untuk pembentukan karakter bangsa.
3	Apakah ada anggaran khusus di Perusahaan guna mendidik SDM / para karyawannya untuk ikut Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI?	➤ Saat ini belum ada anggaran khusus di perusahaan dalam rangka mendidik SDM/ karyawannya untuk ikut Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
4	Apa saja factor yang menjadi penghambat dan pendukung ada dan tidak adanya anggaran untuk mendukung kegiatan Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI.	➤ Kondisi keuangan perusahaan setelah pandemi covid-19 serta adanya gempuran media online menyebabkan alokasi anggaran menjadi lebih selektif dan lebih diutamakan untuk prioritas kepentingan perusahaan.
5	Strategi apa yang dilakukan untuk mengadakan/mengalokasikan dan menambah anggaran untuk mendukung Lemhannas RI dan Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI ?	➤ Strategi yang dapat dilakukan untuk mengadakan/ mengalokasikan anggaran untuk mendukung Lemhannas RI dan Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI antara lain dalam bentuk kerja sama Lembaga Penyiaran/ Media Massa dengan Lemhannas RI membuat sebuah program siaran tentang nilai-nilai kebangsaan untuk dijual kepada sponsor agar bisa mendapat dana/anggaran.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Narasumber : Indra Alfian, S.Sos, MM., (IK-9)
 Jabatan : Produser Eksekutif di TVRI Nasional
 Hari/Tanggal : 13 November 2023
 Pukul : 14.00
 Tempat : Kantor TVRI

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Seberapa Pentingkah Program Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan (Taplai Kbs) Lemhannas RI dalam menyebarluaskan Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan guna mendukung Pembangunan Nasional?	➤ Penting sekali lewat program ini peserta mendapat pengetahuan dan pemahaman yang mendalam . Program tersebut sangat berguna bagi peserta dan menjadi bekal yang berharga dalam mengimplementasikan nilai – nilai kebangsaan dalam keseharian dan melaksanakan tugas di lembaga tempat bekerja. Pelajaran tentang Nilai nilai kebangsaan akan memperkuat ketahanan nasional lewat pelaksanaan tugas sehari hari.
2	Seberapa besar kontribusi para Lembaga Penyiaran/Media Massa dalam mendukung Pembangunan Nasional Khususnya dalam menyebarluaskan Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan pada setiap pemberitaannya/penyi arannya?	➤ Media massa memiliki peran penting dalam penyebar luasan pengetahuan dan pemahaman serta imolementasi nilai nilai kebangsaan karena melalui berita maupun berbagai prpgram acara (televisi). Peran itu daoat dilalsanakan jika orang-orang media memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang nilai -nilai kebangsaan.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
3	Apakah ada anggaran khusus di Perusahaan guna mendidik SDM / para karyawannya untuk ikut Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI?	➤ Sepengetahuan saya, lembaga kami belum mengalokasikan anggaran untuk kepentingan dimaksud.
4	Apa saja factor yang menjadi penghambat dan pendukung ada dan tidak adanya anggaran untuk mendukung kegiatan Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI ?	➤ Belum adanya pemahaman di level manajemen tentang pentingnya pendidikan nilai nilai kebangsaan.
5	Strategi apa yang dilakukan untuk mengadakan/mengalokasikan dan menambah anggaran untuk mendukung Lemhannas RI dan Pendidikan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI ?	➤ Strateginya: Lemhannas perlu mensosialisasikannya kepada level manajemen (direksi) melalui audiensi sehingga dapat memberikan pemahaman betapa pentingnya pendidikan nilai nilai kebangsaan bagi karyawan. Pelaksanaannya bisa melalui Pusdiklat TVRI.

STIA LAN
J A K A R T A

FOTO KEGIATAN

**Upacara dan Penyematan Tanda Peserta Taplai Kbs. dari
Persatuan Pengusaha dan Insinyur Indonesia, 4-9-2023**





Upacara dan Penyerahan Tanda Peserta Taplai Kbs. bagi Aster, Aspotmar, Aspotdirga, Binmas, Kesbangpol Provinsi dan Pemimpin Redaksi (Pemred) Media Tahun 2023







Upacara dan Penyerahan Tanda Peserta Taplai Kbs. bagi Asosiasi CEO Mastermind Indonesia Tahun 2023





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Gatot
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Indramayu / 28 Agustus 1976
3. Alamat Rumah : Perum Graha Prima RT 09 RW. 20 Kel. Mangunjaya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi Jawa Barat
4. Nomor Telepon Genggam : 085710332737
5. Alamat Email/Surel : gatotlhn3@gmail.com
6. Status Perkawinan : Kawin
7. Nama Instansi : Lemhannas RI
8. Alamat Instansi : Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10 Jakarta Pusat
9. Nomor Telepon Instansi : 021 – 3832108-9
10. Jabatan : Pranata Humas Subkor Hubmedput Bagprotpel Rohumas, Settama Lemhannas RI
11. Pangkat dan Golongan : Penata / III/C
12. Riwayat Pendidikan : SDN. 01 Gabus Wetan, Indramayu (1989)
SMPN 01 Gabus Wetan, Indramayu (1992)
SMEA PGRI Kandanghaur, Indramayu (1995)
STIAMI Jakarta (2011)
13. Riwayat Pekerjaan : PNS Pussurta TNI, Mabes TNI (1999-2002)
PNS Lemhannas RI (2002 - Sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Desember 2023

(Gatot)